

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka perlu adanya peningkatan pola pikir manusia itu sendiri. Perpustakaan merupakan sarana sumber informasi dan sumber belajar yang memegang peranan penting karena menyediakan keperluan bacaan bagi masyarakat pemakainya terutama mahasiswa. Fungsi perpustakaan tidak hanya sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, tetapi juga pusat penelitian sederhana, dan rekreasi. Perpustakaan menyediakan informasi dan ide serta inspirasi penggunaannya sebagai dasar keberhasilan peningkatan kualitas berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan membekali mahasiswa keterampilan pembelajaran serta imajinasi yang memungkinkan hidup sebagai warganegara yang bertanggung jawab, melalui koleksi buku-buku yang tersedia. Selain merupakan sumber belajar, juga menjadi sarana yang ampuh untuk melestarikan hasil budaya serta wahana informasi ilmu pengetahuan yang sangat penting dan berdayaguna. Selain itu, perpustakaan juga dijadikan sebagai sarana penyebar informasi paling populer dan senantiasa diperlukan bagi pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi dalam upaya meningkatkan kebudayaan bangsa.

Keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu hal yang harus ada dalam sebuah perguruan tinggi sebagai lembaga yang mengelola

pendidikan karena perpustakaan merupakan sarana atau gudang ilmu dan informasi melalui pembacaan berbagai media cetak (buku) dan media elektronik (internet). Keberadaan perpustakaan menjadi sarana yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari rujukan atau referensi sebagai sumber ilmu. Dengan demikian, perpustakaan dapat dikatakan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perpustakaan yang difungsikan sebagai sumber belajar, dapat mengelola ilmu dan pengetahuan, sehingga belajar lebih bermakna dan memuaskan, karena mampu membentuk sikap mandiri, cerdas, dan terampil. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:5) dijelaskan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD RI tahun 1945 berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah mengadakan pembaharuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan. Selain itu pemerintah juga telah mengambil langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang salah satunya adalah dengan penambahan dan perbaikan gedung serta ruang belajar untuk meningkatkan pembinaan, dan pengembangan perpustakaan.

Perpustakaan sebagai sarana tempat untuk mengembangkan ilmu, dapat dijadikan inspirasi untuk senang membaca dan belajar guna meningkatkan mutu pengetahuan dan pendidikan serta ketrampilan. Sebagai tindak lanjut dalam

merealisasikan hal-hal tersebut, departemen pendidikan dan kebudayaan mengambil kebijaksanaan untuk membina perpustakaan di seluruh Indonesia.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menentukan kebijaksanaan yang tertuang dalam keputusan No.43 Tahun 2007 yang telah menetapkan, bahwa perpustakaan nasional adalah lembaga nonpemerintah dan nondepartemen. Sejak peralihan status ini maka tugas untuk membentuk, membina dan mengembangkan sistem nasional perpustakaan di Indonesia menjadi tanggung jawab Perpustakaan Nasional RI.

Umumnya, setiap insan akademis beranggapan bahwa setiap perguruan tinggi wajib mempunyai perpustakaan yang lengkap dan dipenuhi dengan berbagai macam koleksi buku, yang tidak lain merupakan bagian dari perguruan tinggi sebagai tempat membaca, penyimpanan buku-buku dan bahan-bahan perpustakaan lainnya sebagai sumber belajar.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat mempermudah penulis dalam melakukan analisa. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peranan perpustakaan UNIMED dalam menunjang minat belajar mahasiswa jurusan PPKn.
2. Perpustakaan sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa jurusan PPKn.
3. Pengelolaan dan pelayanan perpustakaan UNIMED sebagai penunjang minat belajar mahasiswa jurusan PPKn.

C. Pembatasan Masalah

Ali (2002 : 46) mengatakan : Masalah yang menjadi pokok penelitian harus dirumuskan batas-batasnya, sebab itu perlu pula memenuhi syarat dalam perumusan yang terbatas. Adapun batasan-batasan masalah yang akan diteliti penulis adalah sebagai berikut :

1. Peranan perpustakaan UNIMED dalam menunjang minat belajar mahasiswa jurusan PPKn.
2. Perpustakaan sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa jurusan PPKn.
3. Pengelolaan dan pelayanan perpustakaan UNIMED sebagai penunjang minat belajar mahasiswa PPKn.

D. Perumusan Masalah

Untuk dapat memperjelas masalah yang akan diteliti serta memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan pengumpulan data, maka perlu untuk memuat rumusan masalah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ali (2002 : 39) bahwa : Masalah yang dijadikan pokok penelitian harus dirumuskan dengan jelas dan operasional, sehingga tepat ruang lingkup dan batas-batasnya. Perumusan masalah adalah deskriptif tentang ruang lingkup masalah yang akan diteliti, oleh karena itu kepentingan penelitian, apabila memulai rumusan masalah ruang lingkup masalah dan batas-batasnya terlalu luas sehingga menyulitkan, perlu dibuat pembatasan untuk mempersempitnya.

Berdasarkan judul penelitian dihubungkan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan – batasan masalah, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana peranan perpustakaan

UNIMED dalam menunjang minat belajar mahasiswa jurusan PPKn FIS UNIMED ?

E. Tujuan Penelitian

Arikunto (2006:40) mengatakan bahwa:

Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap komponen atau elemen generalisasi yang diperoleh. Oleh karena itu diperlukan ketajaman dalam merumuskan tujuan–tujuan penelitian yang dilakukan, karena tujuan penelitian pada dasarnya titik dan tujuan yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan penelitian seyogyanya dirumuskan sebagai kalimat pernyataan yang kongkret dan jelas tentang apa yang akan diuji, dikonfirmasi, dibandingkan, dikorelasikan dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

”Untuk mengetahui peranan perpustakaan UNIMED dalam menunjang minat belajar mahasiswa jurusan PPKn FIS UNIMED ”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan kepada lembaga perpustakaan UNIMED untuk melengkapi buku–buku maupun sarana lainya yang diperlukan mahasiswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam mengembangkan minat belajar melalui perpustakaan UNIMED.
4. Sebagai bahan masukan bagi lembaga kepustakaan dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan gemar membaca.